

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai dua goal utama yaitu jangka pendek dan jangka panjang, dimana tujuan jangka pendek dalam perusahaan yaitu untuk memaksimalkan laba perusahaan (Putra & dkk, 2018). Sedangkan tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang sangat tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham serta kesejahteraan pemiliknya. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi dari manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai suatu perusahaan yang selanjutnya dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Achmad & Amanah, 2014).

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, pemegang saham (pemilik perusahaan) tidak mungkin melaksanakan semua fungsi yang dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan, karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan sebagainya. Dalam kondisi seperti ini pemilik perusahaan perlu

menunjuk pihak lain (agen) yang profesional, untuk melaksanakan tugas mengelola kegiatan perusahaan dengan lebih baik (Sudana, 2011).

Menurut Martono (2011) Nilai perusahaan juga merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu diantaranya keputusan pendanaan, keputusan investasi serta kebijakan dividen. Keputusan keuangan tersebut perlu dilakukan karena keputusan tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011).

Menurut Sutojo (1997), keputusan investasi merupakan keputusan penting yang dibuat dalam perusahaan dan merupakan langkah awal dalam menentukan jumlah keseluruhan aktiva yang dibutuhkan perusahaan. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012), keputusan pendanaan adalah menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Keputusan ini merupakan

keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Rakhimsyah dan Gunawan (2011) Kebijakan dividen yaitu menentukan seberapa besar atas proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan sebuah keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri.

Beberapa penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan, namun masih ditemukan perbedaan mengenai hasil penelitian, diantaranya:

Menurut Mokhamat (2010), Leli (2011) dan putra dkk (2018) mengatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun menurut Rury (2010) mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Safitri (2014) keputusan investasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ansori (2010), Setiani (2010) dan Safitri (2014) mengatakan bahwa keputusan pendanaan mempunyai pengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan, namun menurut putra dkk (2018) mengatakan bahwa keputusan pendanaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Leli (2011) keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ansori (2010) dan Safitri (2014) mengatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Leli (2011) dan putra dkk (2018) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Meskipun sudah banyak dilakukan penelitian mengenai nilai perusahaan, namun hasil dari penelitian-penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian. Hal ini mendorong peneliti untuk menguji ulang mengenai nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian dengan judul “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BEI PERIODE 2013-2017”.

Adapun variabel independen yang diambil yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Peneliti memilih variabel-variabel

independen tersebut karena dalam setiap penelitian ditemukan hasil yang berbeda.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam suatu penelitian perlu dilakukan sebuah batasan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup dari obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- b. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- c. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus membuktikan rumusan masalah di atas secara empiris :

Berdasarkan pemaparan permasalahan serta pertanyaan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan berkaitan dengan nilai perusahaan beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan menggabungkan pemahaman teori-teori dengan keadaan sesungguhnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk terjun kemasyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, informasi dan wawasan serta dijadikan sebagai acuan untuk memacu penelitian yang lebih baik mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

3. Bagi para praktisi

Investor dapat memperhatikan kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat pengambilan keputusan masa yang akan datang.

